

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN INTEGRITAS MAHASISWA
TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI CALON AKUNTAN
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)**

**Diajukan Oleh:
A. CICI SANJALYAWATI ALAM
4518013053**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)

Nama Mahasiswa : A. Cici Sanjalyawati Alam

Nomor Stambuk : 4518013053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Universitas Bosowa Makassar

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK, CA


Indrayani Nur, S.Pd., SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi Pada Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Universitas Bosowa

Akuntansi


Dr. H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH


Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK, CA

Tanggal Pengesahan.....

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. Cici Sanjalyawati Alam
Nim : 4518013053
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi,
dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik
Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. (Studi Pada
Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 16 Februari 2022
Mahasiswa Yang Bersangkutan

A. Cici Sanjalyawati Alam

KATA PENGANTAR

Untaian puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar dengan mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa)”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama- pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. HJ. Herminawati Abu bakar SE, MM Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Bapak Dr. Firman Menne, SE, M.Si, AK,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Ibu Indrayani Nur, S.Pd SE., M.Si sebagai dosen pembimbing atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan dengan penulis.

6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah.
7. Beserta Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
8. Terima kasih kepada Senandika yang tiada hentinya memberikan dukungan nasihat serta do'a untuk tetap semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada semua teman-teman seperjuangan di Universitas Bosowa dan terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, terima kasih telah bersama-sama melalui suka dan duka yang telah dilalui bersama-sama. Semoga kita semua diberi kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin Yaa Rabbal Aamiin.

Makassar, 16 Februari 2022

Penulis

A. Cici Sanjalyawati Alam

THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY MISUSE, AND STUDENT INTEGRITY ON ACADEMIC FRAUD BEHAVIOR OF ACCOUNTING STUDENTS AS CANDIDATES (STUDY ON ACCOUNTING STUDENTS AT THE UNIVERSITY OF BOSOWA)

By:

A. Cici Sanjalyawati Alam

Accounting Study Program

Faculty of Economics and Business

Bosowa University

ABSTRACT

A.Cici Sanjalyawati 2022. Thesis. The Effect Of Learning Motivation,Influence Of Information Technology Misuse And Student Integrity On Academic Fraud Behavior Of Accounting Students As Candidates (Study On Accounting Students At The University Of Bosowa) by Dr. Firman Menne and Indrayani Nur.

The aims of this study were: 1) To find out the learning motivation for academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 2) To find out the misuse of information technology affects the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 3) To find out the student's integrity affects the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. 4) To find out learning motivation, misuse of information technology, and student integrity affect the academic cheating behavior of accounting students as prospective accountants. Case Study of Bosowa University Students.

The type of research used is quantitative. The data collection technique used was the distribution of questionnaires to 53 accounting students at the University of Bosowa as the research sample. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, multiple linear regression test, t test, f test and the coefficient of determination test assisted by SPSS V. 25.

The results showed that:1) learning motivation partially positive and significant effect on academic cheating, a case study on students at the University of Bosowa, 2) misuse of information technology partially positive effect on academic cheating, 3) student integrity partially positive and significant effect on academic cheating, and 4) Simultaneously the variables of learning motivation, misuse of information technology and student integrity have a positive and significant effect on academic cheating

Keywords: *learning motivation, information technology misuse, student integrity and academic fraud*

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PENYALAHGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI, DAN INTEGRITAS MAHASISWA TERHADAP PERILAKU
KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI
CALON AKUNTAN
(STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS BOSOWA)**

Oleh:

A.Cici Sanjalyawati Alam

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa

ABSTRAK

A.Cici Sanjalyawati 2022. Skripsi. Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa) dibimbing oleh Dr. Firman Menne dan Indrayani Nur.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui motivasi belajar perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 2) Untuk mengetahui penyalahgunaan teknologi informasi mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 3) Untuk mengetahui pengaruh integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. 4) Untuk mengetahui motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bosowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada 53 mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji koefisien determinasi berbantuan SPSS V. 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:1) motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kecurangan akademik, studi kasus pada mahasiswa Universitas Bosowa, 2) penyalahgunaan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik, 3) integritas mahasiswa secara parsial positif dan signifikan berpengaruh terhadap kecurangan akademik, dan 4) secara simultan variabel motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik

Kata kunci: motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa dan kecurangan akademik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Kecurangan Akademik	7
2.1.2 Motivasi Belajar.....	11
2.1.3 Penyalahgunaan Teknologi Informasi	15
2.1.4 Integritas Mahasiswa	23
2.2 Kerangka Teori	25
2.3 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Jenis Data	27
3.2.1 Jenis Data	27
3.2.2 Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3.1 Populasi Penelitian	28
3.3.2 Sampel Penelitian	28

3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis Data	31
3.6 Definisi Operasional	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data	33
4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	33
4.1.2 Profil Responden	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.3 Hasil Analisis Data	48
4.3.1 Analisis Deskriptif	48
4.4 Pembuktian Hipotesis	54
4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)	54
4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)	55
4.4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa	37
Gambar 4.2 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Skema Kerangka Teori	25
Tabel 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Tabel 4.2 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Motivasi Belajar (X1)	43
Tabel 4.3 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi X2	44
Tabel 4.4 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Integritas Mahasiswa X3	45
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kecurangan Akademik Y	47
Tabel 4.6 Uji Validitas Motivasi Belajar	47
Tabel 4.7 Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Integritas Mahasiswa	48
Tabel 4.9 Uji Validitas Kecurangan Akademik	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4.11 Analisis Regresi linear Berganda	51
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji F)	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.

Tujuan pendidikan nasional yang tertulis pada pasal 3 UUD 1945 mengenai sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui lembaga *United Nations, Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mengagas bahwa pendidikan mempunyai empat pilar utama, yaitu belajar untuk mengetahui (*learn to know*), belajar untuk melakukan (*learn to do*), belajar untuk menjadi (*learn to be*), dan belajar untuk hidup dengan orang lain (*learn to live together*). Pondasi dari empat pilar ini diharapkan mampu menjadikan pendidikan yang dapat melahirkan siswa yang berkarya dan dapat menjalankan perannya dengan baik di lingkungan masing-masing.

Diharapkan hasil pendidikan dapat menciptakan manusia yang berilmu, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang jujur (Melasari, 2019). Pendidikan dapat diterima oleh semua orang sejak duduk di bangku sekolah dasar hingga memasuki perguruan tinggi. Perguruan tinggi beranggapan bahwa setiap mahasiswa dapat

menjadi seorang profesional dengan pengetahuan, moral dan etika yang baik. Kecurangan akademik merupakan masalah yang sering terjadi di dunia pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa (Kusuma, 2017). Banyak peristiwa yang terjadi di universitas saat ini dapat mengancam dunia pendidikan dengan paparan kecurangan akademik, yang telah menjadi masalah terbesar dalam pendidikan di hampir setiap negara di dunia.

Berbagai faktor dapat diakibatkan oleh kecurangan akademik, yang merupakan akar dari moral seseorang (Apriani dkk, 2017). Salah satu faktor kecurangan akademik yaitu prestasi akademik yang sangat penting bagi mahasiswa yang dibuktikan dengan indeks prestasi akademik (IPK) yang bagus dan hal ini membuat munculnya perilaku kecurangan akademik. Kecurangan tersebut menjadi upaya mahasiswa untuk mendapatkan sebuah keberhasilan dengan cara yang tidak baik dan melanggar moral dan etika.

Sebuah penelitian oleh Dewi & Wijayanti (2017) menemukan bahwa pemikiran rasional, seperti sikap yang membenarkan perilaku berdasarkan apa yang dilakukan siswa lain, dapat menjadi faktor penipuan bagi siswa untuk melakukan kecurangan.

Tekanan dari lingkungan dan dari para mahasiswa yang menjadi penyebab timbulnya kecurangan yang terjadi pada akademik. Tekanan yang timbul dari lingkungan dapat disebabkan oleh orang tua yang menuntut anak untuk mendapatkan nilai tertinggi (Anggun & Endang, 2017).

Kurangnya pemahaman dan kurangnya kemampuan menyerap materi juga menjadi alasan mengapa siswa menyontek atau menyelesaikan tugas saat ujian (Fransiska & Utami, 2019).

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu alasan untuk mengeluarkan gairah semangat belajar untuk menghindari adanya kecurangan akademik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membuat prestasi belajar semakin meningkat dan menurunkan keinginan seseorang untuk menyontek. Kurangnya motivasi dapat membuat seseorang melakukan kecurangan demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penyalahgunaan informasi adalah tindakan yang dapat melanggar norma etika pengetahuan komputer yang berkembang sangat pesat. Semakin sempurna teknologi informasi, semakin banyak pula bentuk penipuan dalam dunia pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat memberikan kemudahan dalam mencari informasi, dan kemudahan ini menjadi problematika karena sering disalahgunakan oleh siswa, terutama pada saat ujian yang dapat diselesaikan dengan mudah oleh kelompok manapun.

Kecurangan akademik juga dapat dipengaruhi oleh integritas siswa. Integritas merupakan sifat mutlak yang melekat pada diri setiap orang yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang dipilih ketika melakukan suatu kegiatan. Kejujuran menentukan apakah siswa memiliki keinginan untuk menyontek. Perilaku tidak jujur antar individu dapat menimbulkan perilaku tidak jujur dan kecurangan di kemudian hari.

Pendidikan karakter telah diberikan kepada mahasiswa agar memiliki integritas yang baik akan tetapi faktor penyebab kecurangan memiliki dorongan yang lebih kuat dibandingkan upaya yang dilakukan sehingga mahasiswa akuntansi melakukan kecurangan.

Universitas Bosowa Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Makassar. Program Studi Akuntansi merupakan salah satu program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bosowa. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan masih terindikasi melakukan tindakan kecurangan pada lingkungan akademik yang melanggar etika. Sebagai contoh menitip absen kepada teman ketika tidak dapat menghadiri mata kuliah agar nilai kehadiran menjadi penuh, menyontek saat ujian berlangsung dengan menggunakan internet untuk mempermudah mahasiswa mengerjakan ujian agar mendapatkan IPK tinggi. Kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa akuntansi dilatarbelakangi oleh banyak faktor, diantaranya untuk mendapatkan nilai sesuai dengan yang diinginkan. Dari pengawasan yang dilakukan oleh pengawas ujian, integritas mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa belum cukup dikarenakan tindak kecurangan masih terjadi pada sebagian mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Makassar)”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
2. Apakah penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

3. Apakah integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?
4. Apakah motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
2. Untuk mengetahui penyalahgunaan tekbologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
3. Untuk mengetahui integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
4. Untuk mengetahui motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

1.4 Manfaat Penelitian

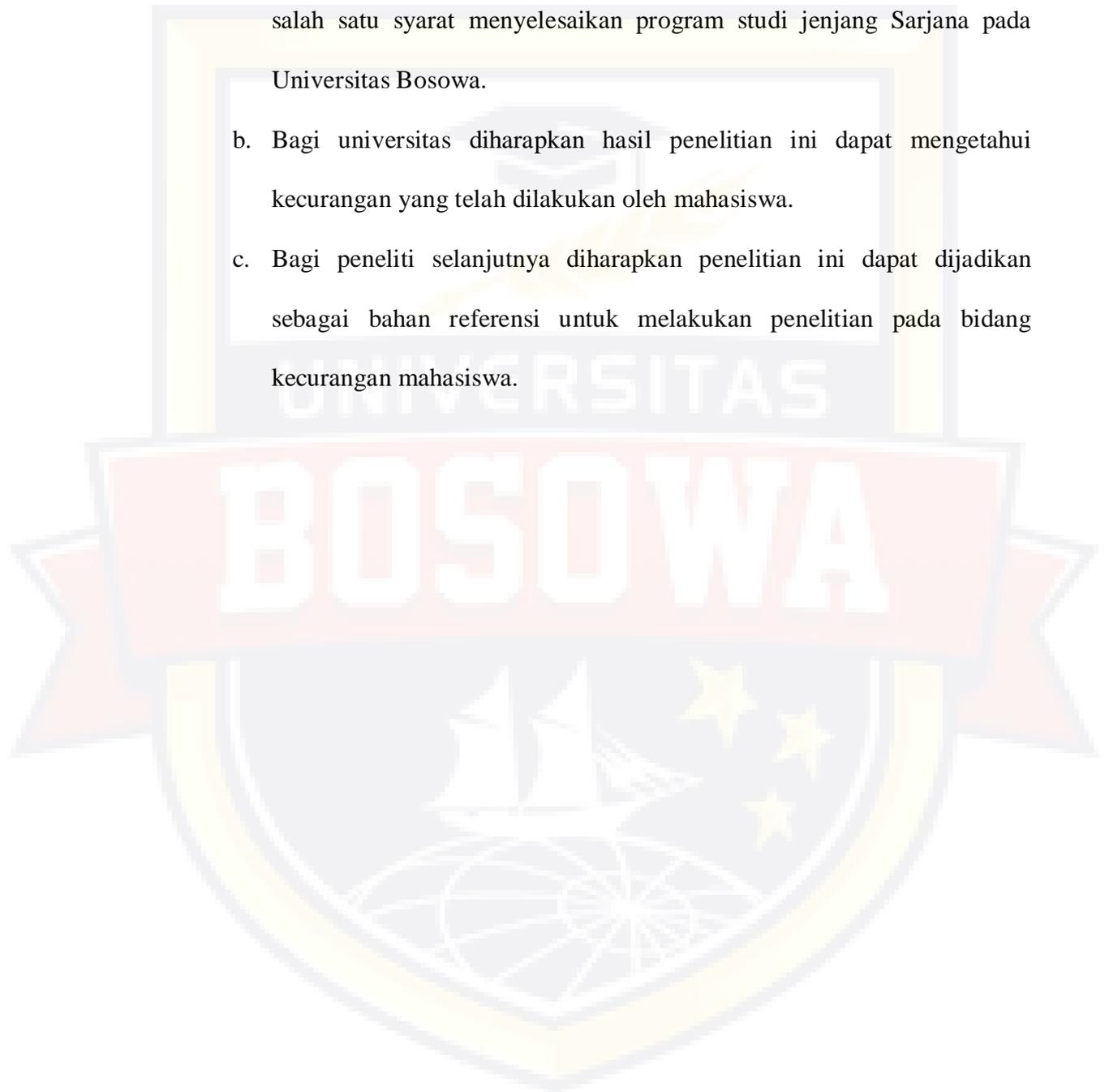
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan ingin melanjutkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis diharapkan penelitian ini menambah wawasan dan juga pengalaman mengenai perilaku kecurangan akademik. Dan juga sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi jenjang Sarjana pada Universitas Bosowa.
- b. Bagi universitas diharapkan hasil penelitian ini dapat mengetahui kecurangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian pada bidang kecurangan mahasiswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Perilaku Kecurangan Akademik

a. Pengertian Perilaku Kecurangan Akademik

Pengertian kecurangan akademik secara umum fraud merupakan suatu bentuk penipuan ataupun kecurangan yang dilakukan oleh orang yang tidak bertanggungjawab. Fraud telah merambah banyak bidang. Salah satunya adalah academic fraud atau bentuk kecurangan yang terjadi di dalam lingkungan akademik atau pendidikan.

Kecurangan akademik adalah perilaku tidak jujur yang dilakukan dalam lingkungan akademik yang dapat menguntungkan dirinya sendiri dengan segala cara apapun (Saidina dkk, 2017).

Fraud atau kecurangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah ketidakjujuran atau keculasan. Kecurangan adalah sebuah kejahatan yang dilakukan dengan sengaja yang dapat melanggar hukum, moral, dan bertentangan dengan aturan agama yang bertujuan untuk menguntungkan diri sendiri dan berdampak tidak baik kepada orang lain (Saldina dkk, 2021).

Kecurangan akademik adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang pribadi atau bersama-sama yang memiliki status akademisi dengan cara bekerjasama untuk meraih tujuan dengan cara yang mudah, tidak jujur, melanggar aturan, menipu seseorang seperti dosen, pengawas, atau universitas,

sehingga hasil yang diperoleh terlihat seperti hasil kerja keras sendiri (Arfiana & Sholikha, 2021). Kecurangan akademik adalah perilaku tidak baik yang dilakukan oleh mahasiswa ketika mereka merasionalisasi tindakannya sebagai hal yang biasa (Winardi dkk, 2017).

Kecurangan dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sengaja meliputi;

1. Pelanggaran terhadap peraturan-peraturan dalam menyelesaikan ujian atau tugas,
2. Memberikan keuntungan kepada mahasiswa lain didalam ujian atau tugas dengan cara yang tidak jujur,
3. Pengurangan keakuratan yang diharapkan pada performansi mahasiswa.

Jadi, kecurangan akademik adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melanggar aturan-aturan yang ada dan melanggar etika dilingkungan akademisi dan dapat merugikan satu atau lebih pihak yang terkait.

b. Faktor-faktor kecurangan Akademik

Menurut Munirah & Nurkhin (2018) beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akademik yang dikaitkan oleh *GONE Theory* yang dikemukakan oleh Jack Bologna (1993) yaitu keserakahan (*greed*), kesempatan (*opportunity*), kebutuhan (*need*), dan pengungkapan (*exposure*). *GONE Theory* adalah teori yang sering digunakan untuk meneliti faktor dari penyebab terjadinya perilaku *fraud* (Istigyata dkk, 2018).

Keserakahan (*greeds*) akan menuntut seseorang untuk memenuhi kebutuhan dengan berlebihan. Keserakahan adalah faktor individu yang melekat pada diri seseorang (Angelin dkk, 2020). Keserakahan merupakan salah satu faktor pendukung seseorang untuk melakukan perilaku kecurangan dikarenakan pada dasarnya manusia memiliki sifat serakah dan tidak pernah puas atas apa yang dimiliki (Budiman, 2018).

Kesempatan memungkinkan seseorang untuk dapat melakukan kecurangan dan menghindari risiko tertangkapnya seseorang tersebut akibat melakukan kecurangan. Seseorang akan melakukan tindakan *fraud* ketika mereka memiliki kesempatan. Kesempatan ini bisa berupa sistem pengendalian yang lemah. Kesempatan juga bagian terpenting dari tindakan *fraud* dikarenakan apabila pelaku *fraud* tidak memiliki kesempatan untuk melakukan tindakannya, maka *fraud* tidak akan dilakukan (Angelin dkk, 2020).

Kebutuhan adalah suatu keperluan manusia untuk dapat bertahan hidup serta mendapatkan kesejahteraan dan kenyamanan (Munirah dan Nurkhin, 2018). Kebutuhan diartikan sebagai salah satu faktor psikologis yang menuntun manusia dalam melaksanakan aktivitasnya dan menjadi arahan untuk bertindak (Angelin dkk, 2020). Kebutuhan biasanya terjadi apabila adanya suatu desakan yang mengharuskan seorang mahasiswa mendapatkan nilai sempurna. Desakan ini dapat berasal dari lingkungan keluarga ataupun dari lingkungan kampus.

Pengungkapan adalah akibat yang dihadapi oleh pelaku kecurangan apabila pelaku terbukti melakukan kecurangan (Budiman, 2018).

c. Bentuk-Bentuk Kecurangan Akademik

Perilaku-perilaku curang di dalam perguruan tinggi mencakup aktivitas dalam perkuliahan di kelas, aktivitas ujian, tugas-tugas perkuliahan, hubungan dosen dengan mahasiswa, dan hubungan antar mahasiswa dalam hal kegiatan akademik.

Menurut Desiantoro (2019) ada beberapa bentuk dari kecurangan akademik, diantaranya plagiasi, mencontek, dan Bersama-sama menggandakan tugas bersama dengan teman.

Mengutip menggunakan catatan yang telah dibuat sekecil mungkin atau menggunakan *handphone* dan menjiplak jawaban dari teman yang lainnya (Munirah & Nurkhin, 2018).

Melakukan plagiasi terhadap hasil karya orang lain tanpa menuliskan asal dari kutipan yang diconteknya (Risna dkk, 2018).

Menurut Fontanella dkk, (2020) mengatakan bahwa ada beberapa bentuk kecurangan akademis yaitu;

1. Menyontek catatan ketika ujian sedang berlangsung,
2. Menulis kembali jawaban orang lain ketika sedang ujian baik dengan izin atau tanpa izin orang tersebut,
3. Melakukan tindakan kecurangan atau menolong orang lain untuk melakukan tindakan kecurangan,
4. Menyatakan hasil pekerjaan orang lain sebagai usaha sendiri dalam mengerjakannya,

5. Mengubah daftar pustaka yang asli.

d. Indikator Kecurangan Akademik

Ada dua indikator perilaku kecurangan akademik (Silvia, 2019) yaitu:

1. Kecurangan saat menyelesaikan tugas perorangan maupun tugas bersama.
2. Kecurangan dalam menyelesaikan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

2.1.2 Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual memiliki peran yang khas dalam pertumbuhan gairah yang selalu merasakan senang dan semangat untuk belajar (Melasari, 2019).

Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya dorong dalam melakukan kegiatan belajar yang bermula dalam diri dan dari luar seseorang sehingga menimbulkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017).

Dalam aktivitas belajar motivasi mampu dikatakan sebagai daya gerak di dalam diri seseorang yang akan membuat, menjamin kelangsungan dan memberikan tujuan aktivitas belajar, sehingga tujuan dapat tercapai (Umam, 2019).

Motivasi dapat juga dikatakan juga serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat

dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.

Jadi berdasarkan kesimpulan di atas maka, motivasi belajar yaitu daya gerak atau dorongan yang berasal dari seseorang, bermula dari dalam diri dan dari luar setiap orang untuk merasakan keinginan melakukan kegiatan belajar demi tercapainya sebuah tujuan.

b. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Ada begitu banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yaitu, adanya kebutuhan fisik, rasa keinginan untuk mendapatkan rasa aman dalam belajar, kebutuhan akan hubungan lingkungan sekitar, keinginan untuk mendapatkan sebuah piala atau sanjungan, dan kebutuhan untuk memenuhi tujuannya (IL Lagili dkk, 2018).

Faktor kebutuhan fisik mempengaruhi stamina seseorang, ketika perut kosong tanpa adanya makanan di dalamnya, maka akan membuat seseorang kehilangan semangatnya atau membuat seseorang menjadi tidak fokus ketika hendak ingin belajar. Kondisi fisik sangat mempengaruhi mahasiswa atau seseorang untuk belajar.

Setiap orang ingin rasa aman untuk dirinya begitu juga dengan mahasiswa ketika hendak akan belajar. Mahasiswa akan selalu mencari ketenangan yang membuat mereka sedikit lebih aman dari gangguan suara yang bisa saja memecah konsentrasi mahasiswa ketika sedang belajar.

Kebutuhan akan lingkungan sekitar juga mempengaruhi motivasi belajar

seseorang, bertemu dengan teman yang dapat di ajak untuk bekerjasama atau bertemu dengan seorang teman yang sangat gemar akan belajar. Hal itu akan membuat motivasi timbul dari dalam diri kita.

Keinginan untuk mendapatkan piala atau sanjungan dari orang lain, seringkali anak-anak akan selalu di berikan sanjungan apabila mereka berhasil menjadi yang terbaik. Mahasiswa akan mendapatkan pujian dari dosen apabila dia mampu menjawab sebuah pertanyaan yang dosen lontarkan kepada mahasiswa, juga pujian dari orangtua apabila mahasiswa mampu membanggakan mereka dengan prestasi anak. Hal ini tentunya akan membuat anak atau mahasiswa terdorong untuk selalu belajar.

Kebutuhan untuk memenuhi tujuannya, mahasiswa perlu menyadari aktualisasi yang ada di dalam dirinya, dengan menggali atau mencari tahu seperti apa kemampuan yang dimilikinya.

c. Dampak Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang rendah dapat membuat rendahnya keberhasilan belajar siswa. Lemahnya motivasi belajar akan membuat tingkat kecurangan semakin tinggi dan semakin melemahnya prestasi belajar. Mahasiswa yang kurang memiliki motivasi belajar ditandai dengan:

1. Tidak antusias dalam belajar
2. Cepat merasa bosan
3. Mengantuk
4. Pasif

d. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Dalam diri setiap individu memiliki ciri-ciri motivasi yang berbeda dan mahasiswa membutuhkan motivasi dalam proses pembelajaran. Menurut Sadirman A.M (2018) ada delapan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa. Adapun ciri-ciri berikut yaitu:

1. Tekun dalam mengerjakan tugas, artinya siswa mampu melakukan suatu pekerjaan rumah secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak akan berhenti sebelum selesai.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan, siswa tidak cepat dalam putus asa menghadapi kesulitan. Siswa memiliki rasa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melakukan aktivitas belajar.
3. Menunjukkan ketertarikan terhadap bermacam-macam masalah, berani berhadapan dengan masalah dan berusaha menemukan jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya, masalah ekonomi dan lain sebagainya.
4. Lebih suka bekerja secara mandiri, artinya tanpa diperintah, ia telah mengerjakan apa yang telah menjadi kewajibannya.
5. Cepat merasa jemu pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan sesuatu (apabila telah yakin akan sesuatu)
7. Tidak mudah melepaskan apa yang diyakininya, artinya ia percaya dan yakin apa yang telah dikerjakannya.

8. Suka berusaha memecahkan masalah soal-soal.

e. Indikator-Indikator Motivasi Belajar

Menurut Akhmad dkk (2019) indikator motivasi belajar memiliki dua sub variabel dengan beberapa indikatornya, yaitu sub variabel intrinsik dan ekstrinsik. Sub variabel intrinsik yang berasal dari diri mahasiswa sehingga membuat mahasiswa tergerak untuk belajar. Indikator-indikator intrinsik sebagai berikut:

1. Keinginan,
2. Senang mengikuti perkuliahan,
3. Menyelesaikan tugas,
4. Mengembangkan bakat, dan
5. Meningkatkan pengetahuan.

Sub variabel ekstrinsik sendiri berasal dari luar diri mahasiswa yang membuat mahasiswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Indikator dari ekstrinsik yaitu:

1. Keinginan untuk mendapatkan perhatian,
2. Keinginan mendapatkan pujian,
3. Keinginan mendapatkan sebuah hadiah dari dosen atau kampus.

2.1.3 Penyalahgunaan Teknologi Informasi

a. Pengertian Teknologi Informasi

Kata teknologi memiliki arti pengembangan dan pemanfaatan berbagai peralatan atau metode untuk memutuskan masalah-masalah yang dihadapi

manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, teknologi adalah hasil kerja keras manusia agar dapat mempermudah segala proses yang dikerjakan oleh manusia. Manusia mempunyai ilmu dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan kepada orang lain. Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang memiliki arti membagi sesuatu atau memberikan pesan, berita, dan perasaan kepada orang lain. Sedangkan menurut Kansa dan Putri (2020) informasi yaitu, hasil dari proses yang tersampaikan dalam berbagai macam bentuk yang dapat digunakan atau dipahami oleh manusia.

Budiman (2017) mengatakan bahwa teknologi informasi dan komunikasi bermakna luas yaitu segala kegiatan yang terhubung dengan proses, penyelewengan, pengelolaan, dan pemindahan informasi.

Secara umum teknologi informasi merupakan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan informasi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah, dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas, serta mengalami perkembangan yang sangat pesat.

Jadi, teknologi informasi adalah mesin yang dapat membantu manusia dalam mempermudah pekerjaannya, seperti dalam berkomunikasi menyampaikan pesan atau sebuah informasi kepada orang lain.

b. Pengertian Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penyalahgunaan pada dasarnya adalah proses, cara, perbuatan menyalahgunakan dan penyelewengan.

Penyalahgunaan teknologi informasi adalah tindakan yang tidak sebagaimana mestinya terhadap ilmu pengetahuan berdasarkan komputer yang perkembangannya sangat cepat dan tidak mematuhi kode etik yang berlaku (Wardana dkk, 2017).

Maka, penyalahgunaan teknologi informasi adalah tindakan tidak baik terhadap pengetahuan berdasarkan pada TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) serta melakukan tindakan yang dapat melanggar hak yang berlaku (Aron dkk, 2021).

Jadi, penyalahgunaan informasi adalah perbuatan yang dapat melanggar kode etik atas penyelewengan terhadap ilmu pengetahuan komputer yang perkembangannya sangat pesat.

Teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat juga ikut memacu perkembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Pada era teknologi ini, teknologi informasi memiliki kemampuan dan peranan yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Kemampuan dan peranan teknologi informasi akan semakin terasa manfaatnya bagi dunia pendidikan apabila pengguna sepenuhnya mengetahui apa, kapan dan bagaimana teknologi informasi tersebut dapat dipergunakan secara optimal.

Teknologi informasi sangat penting dalam dunia pendidikan salah satu perangkat yang sering digunakan yaitu, *handphone* merupakan alat komunikasi yang telah menjadi teknologi yang wajib dimiliki oleh semua orang termasuk mahasiswa. Komputer dan *handphone* sama-sama memiliki fungsi untuk

mendapatkan informasi, namun kedua teknologi tersebut seringkali disalahgunakan. Penggunaan *handphone* seringkali digunakan untuk mencari jawaban saat ujian sedang berlangsung, melihat hasil pekerjaan teman lalu menyalinnya kembali pada buku tugasnya.

c. Jenis-jenis Teknologi Informasi yang Digunakan dalam Pembelajaran Akuntansi

Perangkat-perangkat yang termasuk sebagai perangkat teknologi informasi antara lain:

1. *Cash Register*

Cash register adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi pembayaran. Alat ini sering dijumpai di bagian kasir di toko-toko. Dalam pembelajaran akuntansi, mahasiswa dilatih menggunakan *cash register* agar dapat mengetahui cara penggunaannya sehingga pada saat terjun ke dunia kerja dan mendapat bagian kasir, sudah terbiasa menggunakan *cash register*. Secara umum *cash register* tidak mempunyai dampak negatif dalam penggunaannya.

2. Kalkulator

Kalkulator adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil perhitungan angka. Kalkulator merupakan alat yang sangat praktis untuk mengetahui hasil angka-angka yang harus dihitung. Kalkulator sangat membantu pekerjaan karena dapat menghitung apa saja dan dalam jumlah berapa saja. Walaupun membantu pekerjaan, namun kalkulator juga

mempunyai sisi buruk karena dengan adanya kalkulator, peserta didik malas untuk menghitung manual walaupun jumlahnya sangat sedikit.

3. Komputer, Laptop/Notebook dan Deskbook

Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Laptop atau notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya ramping dan daya listriknya menggunakan baterai charger sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker. Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.

Ketiga perangkat tersebut mempunyai fungsi yang sama dan sangat berguna untuk menyelesaikan pekerjaan. Data ataupun tugas dapat diselesaikan dengan cepat dan dapat mem-browsing data yang dibutuhkan apabila disambungkan dengan internet. Laptop adalah perangkat yang paling praktis dapat digunakan untuk pembelajaran, misalnya presentasi dan mengerjakan tugas di kampus. Namun ketiga perangkat tersebut dapat disalahgunakan oleh mahasiswa untuk menjadi media kecurangan misalnya mengcopy paste tugas teman bahkan mencari sumber tugas dari internet tanpa mencantumkan sumber.

4. Telepon Seluler

Telepon seluler adalah alat komunikasi tanpa kabel yang berupa pesawat seluler yang bentuknya cukup kecil dan dapat dibawa pergi sampai keluar kota. Telepon seluler juga sering disebut *handphone* atau telepon genggam karena ukuran dari perangkat komunikasi ini yang pas saat ditaruh di tangan. Pada zaman sekarang hampir semua peserta didik mempunyai *handphone*, dari mulai yang memiliki fitur standar sampai yang mempunyai fitur yang paling lengkap. *Handphone* hampir mirip fungsinya dengan komputer dalam hal memperoleh informasi namun lebih praktis sehingga dapat memperoleh informasi kapan saja termasuk pada saat ujian dengan mengakses internet. Terlebih lagi dengan adanya sosial media yang dapat dengan mudah mengirimkan jawaban pada saat ujian.

d. Dampak Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Menurut Sarastini 2013 dalam (Melasari, 2019) ada delapan dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

1. Kemajuan TIK akan semakin mempermudah terjadinya pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektuan (HAKI) karena semakin mudahnya mengakses data menyebabkan orang yang bersifat plagiatis akan melakukan kecurangan.
2. Sistem administrasi suatu lembaga pendidikan bagaikan sistem tanpa celah, akan tetapi apabila terjadi suatu kecerobohan dalam menjalankan sistem tersebut maka akan berakibat fatal.

3. Televisi merupakan salah satu dampak negatif yang dapat menyebabkan anak berpikir pendek dan konsentrasi hanya bertahan dalam waktu yang singkat (*short span of attention*).
4. Kerahasiaan alat tes semakin terancam seperti tes psikologi yang sangat mudah bocor dan pengembangan tes psikologi harus berpacu dengan kecepatan pembocoran melalui internet tersebut.
5. Penyalahgunaan ilmu pengetahuan bagi orang-orang tertentu yang melakukan tindakan kriminal.
6. Tidak menjadikan TIK sebagai media satu-satunya dalam pembelajaran.
7. Memikirkan baik-baik untuk menentukan pemakaian TIK dalam pendidikan, khususnya untuk anak di bawah umur yang masih harus dalam pengawasan ketikan sedang menggunakan teknologi.
8. Mahasiswa dan guru dapat kecanduan teknologi, bukan terkait pelajaran. Hanya karena topik diajarkan melalui TIK, tidak berarti bahwa itu diajarkan secara efektif melalui TIK.

Menurut Wibisono, 2013 dalam (Melasari, 2019) mengemukakan tiga dampak penyalahgunaan teknologi informasi, yaitu:

1. Malas belajar dan mengerjakan tugas.

Penggunaan komputer dapat menimbulkan dampak negatif dalam dunia pendidikan. Anak-anak yang terbiasa menggunakan komputer, akan menjadi malas karena

anak-anak akan lebih tertarik untuk bermain permainan yang disediakan oleh komputer daripada mengerjakan pekerjaan rumah atau belajar.

2. Perubahan tulisan tangan

Kemudahan dalam menulis suatu text yang diberikan oleh komputer cenderung membuat seseorang akan lebih memilih untuk mengetik daripada harus menulis menggunakan pulpen atau secara manual. Akibatnya seseorang akan mengalami perubahan tulisan.

3. Akibat dari *Sociel Network* yang berlebihan

Jejaring sosial sangat sering digunakan oleh remaja bahkan anak-anak, tidak jauh berbeda dengan *game online*, penggunaan yang berlebihan dapat membuang banyak waktu hanya dengan bermain *social nework*.

e. Indikator penyalahgunaan teknologi informasi

Menurut Romatua 2011 dalam (Melasari, 2019) indikator penyalahgunaan teknologi informasi yaitu:

1. Pengetahuan atau keterampilan

Terampil dalam menggunakan teknologi informasi untuk mencari dan menghasilkan informasi yang berkaitan dengan materi kuliah, bahan ujian, laporan, tabel, grafik dan lainnya.

2. Tingkat kecanggihan teknologi informasi

Dalam mencari dan menyalin catatan, jawaban atau informasi pada saat ujian dari lokasi ke lokasi lain.

3. Lama penggunaan teknologi informasi

Menggunakan teknologi informasi dalam jangka waktu yang lama sehingga mengetahui seluk-beluk teknologi informasi.

2.1.4 Integritas Mahasiswa

a. Pengertian Integritas Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) integritas adalah mutu, sifat, dan keadaan yang memperlihatkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan atau kejujuran.

Integritas merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang, misalnya integritas dalam pembuatan laporan keuangan yang menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat (Melasari, 2019).

Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir, dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Mahasiswa yang berintegritas adalah seseorang yang jujur dan memiliki sikap yang baik dengan tidak melakukan tindakan yang dapat melanggar peraturan akademik, sebaliknya mahasiswa yang tidak jujur dan melakukan tindakan yang melanggar peraturan merupakan seseorang yang tidak berintegritas atau layak diragukan integritasnya (Mawarti dkk, 2021).

Integritas dapat diartikan sebagai kejujuran atau kebenaran dari tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sesuai dengan kode etik yang ada.

Integritas merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan tipe kepribadian seseorang. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki mahasiswa maka menentukan tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

Dapat disimpulkan dari pengertian di atas bawah, integritas adalah sifat mutlak yang ada pada diri setiap manusia yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang akan dipilih dalam melakukan kegiatan.

Integritas dapat menjadi faktor penting dalam menentukan karakter atau kepribadian seseorang, misalnya dalam pembuatan laporan keuangan yang menentukan benar atau tidaknya laporan keuangan yang dibuat. Demikian juga dengan integritas yang dimiliki oleh mahasiswa, maka dapat menjadi penentu tingkat kecurangan yang dilakukan mahasiswa.

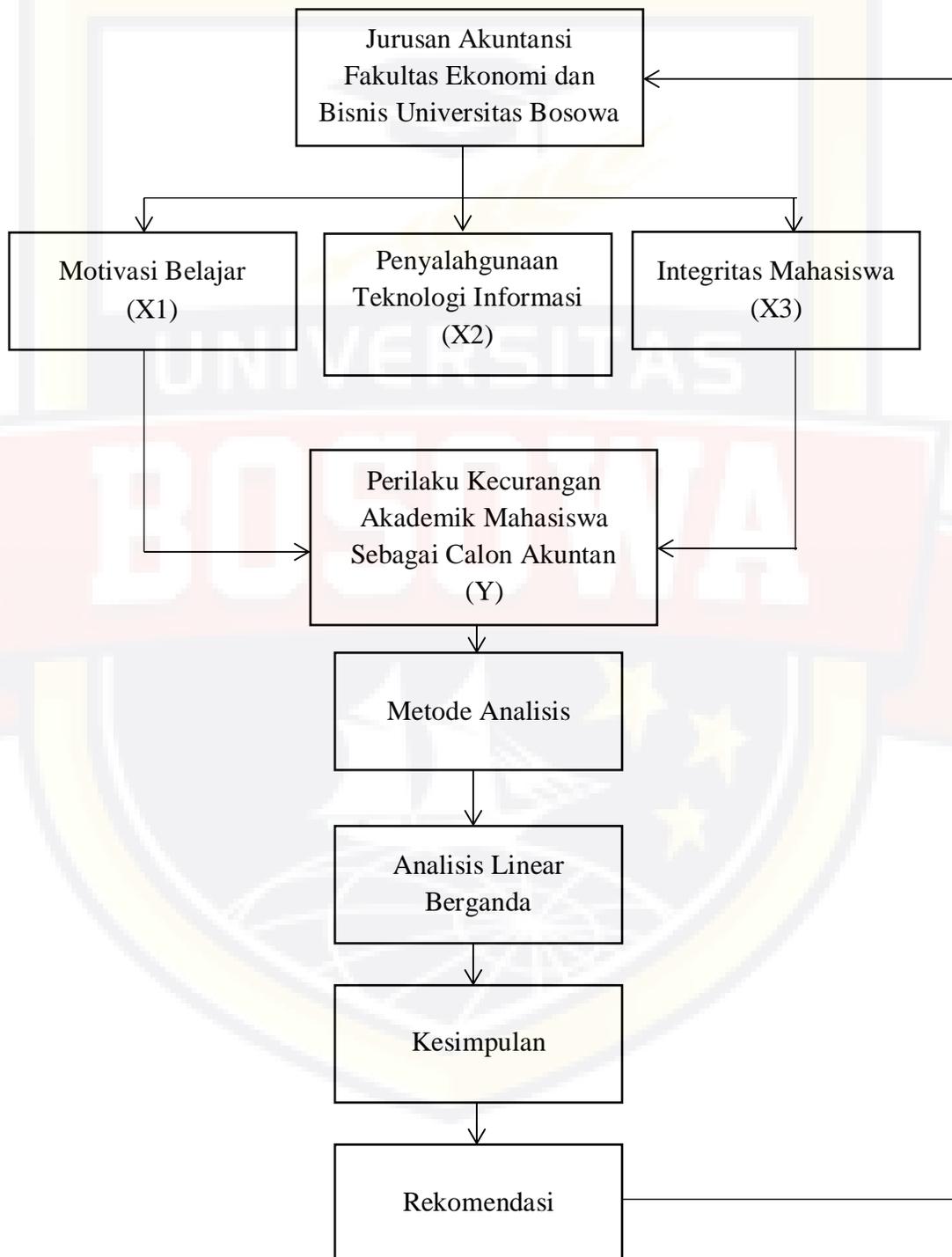
b. Indikator Integritas Mahasiswa

Menurut Probovury, 2015 dalam (Melasari, 2019) indikator integritas mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Kesetiaan pada hal-hal kecil
2. Mampu menemukan yang benar ketika orang lain tidak menemukan kebenaran para area abu-abu.
3. Memiliki tanggung jawab.
4. Memiliki budaya percaya (*trust*).
5. Jujur dan rendah hati.
6. Adil
7. Taat standar etika.

2.2 Kerangka Teori

2.1 Skema Kerangka Teori



2.3 Hipotesis Penelitian

- H₁ : Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
- H₂ : Penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
- H₃ : Integritas mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.
- H₄ : Motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bosowa Makassar yang beralamat di jalan Urip Sumoharjo KM 4, Kota Makassar. Responden yang digunakan adalah mahasiswa prodi Akuntansi angkatan 2018. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Desember 2021 sampai pada bulan Februari 2022.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam melakukan sebuah penelitian agar mempermudah langkah penelitian, seorang peneliti perlu menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Metode kuantitatif disebut sebagai metode positivistik yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data yang berbentuk angka pada dan menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2020:16). Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan asosiatif yang memiliki arti adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017a:44).
2. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan dalam meneliti kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai insrumen kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna (Sugiyono, 2020:18).

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner penelitian kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan, yaitu mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2018 Universitas Bosowa.
2. Data Sekunder diperoleh dari dokumentasi yang berupa data yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dari artikel, laporan, internet, dan juga seperti referensi yang terkait dengan judul.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang berjumlah 110 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020:127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik sampel random sampling. *Simple Random Sampling* adalah metode pemilihan sampel secara acak sederhana tanpa memperhatikan strata dan memberikan kesempatan yang sama yang

memiliki sifat tidak terbatas pada setiap elemen populasi untuk dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2020:129).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan persentasi kelonggaran kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%. Perhitungan sampel dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,01)}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$= 52,3 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pada penarikan sampel yang masih diinginkan, misalnya 10%.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian (Sugiyono, 2017b:137).

1. Analisis Lapangan

Analisis ini merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung ke objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data lapangan menggunakan teknik pengumpulan data

a. Di dalam metode ini, data dikumpulkan dari para responden menggunakan

angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2017a:199) kusioner atau juga sering disebut sebagai angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang membantu peneliti menyimpulkan hasil evaluasi mengetahui motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa terhadap perilaku kecurangan akademik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang jawabannya dinyatakan dengan menggunakan skala Likert yaitu menyatakan sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor 5.

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju

Nilai 2 = Tidak Setuju

Nilai 3 = Ragu-Ragu

Nilai 4 = Setuju

Nilai 5 = Sangat Setuju

- b. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen atau arsip yang bisa memberikan informasi mengenai data penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik bentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*) seperti buku, artikel, media massa, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya. Sementara dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya: data mahasiswa akuntansi 2018, dan undang-undang.

2. Penelitian Kepustakaan

Teknik pengumpulan data mengenai informasi dari buku, artikel, dan lain-lain yang berhubungan dengan persoalan yang diambil, berupa buku, karya ilmiah yang berasal dari internet.

3.5 Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan SPSS (*statistical package for social science*) versi 24 *for windows* data yang dihasilkan dalam penelitian lalu diolah menggunakan aplikasi SPSS. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

2. Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Model regresi dalam penelitian ini (Sugiyono, 2017a:57) adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Kecurangan Akademik

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : Koefisien Variabel

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Penyalahgunaan Teknologi Informasi

X_3 : Integritas Mahasiswa

e : error

3.6 Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu daya gerak atau dorongan yang berasal dari seseorang

bermula dari dalam diri dan dari luar setiap orang untuk melakukan kegiatan belajar.

2. Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah mesin yang dapat membantu manusia dalam mempermudah pekerjaannya, seperti dalam berkomunikasi menyampaikan pesan atau sebuah informasi kepada orang lain. Sedangkan penyalahgunaan informasi adalah perbuatan yang dapat melanggar kode etik atas penyelewengan terhadap ilmu pengetahuan komputer yang perkembangannya sangat pesat.

3. Integritas Mahasiswa

Integritas adalah sifat mutlak yang ada pada diri setiap manusia yang menjadi faktor penentu dalam setiap tindakan yang akan dipilih dalam melakukan kegiatan.

4. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik adalah tindakan tidak jujur yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara melanggar aturan-aturan yang ada dan melanggar etika dilingkungan akademisi dan dapat merugikan satu atau lebih pihak yang terkait.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Sejarah Universitas Bosowa

Universitas Bosowa merupakan perubahan struktur dari Universitas “45” Makassar. H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas “45” bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI dan menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan Universitas di Kampus Universitas “45”, Jalan Urip Sumoharjo, Sabtu 17 Agustus 2013.

Sebelumnya pengelolaan Universitas “45” dikelola oleh yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose adalah pejuang Sulawesi Selatan dan Veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat pejuang 45 dengan mendirikan Universitas “45”.

Bagi Aksa Mahmud, ini merupakan momen yang penting dan berbahagia. Terjadi karena bersamaan dengan peringatan HUT-ke 68 kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan beliau. “Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke angkatan 66,” katanya.

Pertama kali didirikan pada tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitse Limoa,SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada tahun akademik 1986/1987 setelah mendapatkan perizinan operasional dan Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas “45” mendapat Status Disamakan. Pada tahun 1998-2000 Universitas “45” mendapatkan status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua Fakultas/Jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 mengenai Hasil Evaluasi Diri Elektronik (*Self Evaluation*) laporan penyelenggaraan Program Studi Per Semester, maka Universitas “45” mendapatkan perpanjangan izin penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikna melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 program studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 November 2005 telah dilakukan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh perpanjangan akreditasi program studi yang ada di Universitas “45” Makassar. Universitas “45” sampai saat ini selama 21 tahun (1985-2007) telah membina 30 program studi yang ada di 10 fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pascasarjana (S2) sebagai berikut:

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Manajemen, dan Program Studi Akuntansi
2. Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Program Studi Sosiologi, dan Program Studi Hubungan Internasional (HI).
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Agribisnis, Program Studi Teknologi Pangan, Program Studi Agroteknologi, Program Studi (Aqukultur), dan

Program Studi Peternakan

4. Fakultas Teknik : Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi), Program Studi Arsitektur, Program Studi Teknik Kimia, Program Studi Teknik Geologi, dan Program Studi Teknik Lingkungan dan Teknik Pertambangan.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris dan Program Studi Bahasa Mandarin.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; Pendidikan Matematika, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Studi PascaSarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Program Studi Ilmu Hukum, Program Studi Administrasi Negara, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Program Studi Bahasa Inggris, dan Program Studi Pendidikan Dasar dan Budidaya Perairan.
10. Program Studi Doctor (S3) : Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

Seiring perkembangan tersebut, Universitas “45” yang saat ini telah menjadi Universitas Bosowa, sejak 2016 lalu juga telah mendapat izin secara resmi untuk membuka Fakultas Kedokteran. Dalam mengembangkan Fakultas Kedokteran

Unibos, dilakukan dengan menggait Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga sebagai mitra kerja sama untuk pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pada awal tahun 2017, Universitas Bosowa juga dipercaya kembali untuk mengelola 5 program studi baru. Diantaranya, S1 Pendidikan Matematika, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, S2 Pendidikan Bahasa Inggris, dan S2 Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar.

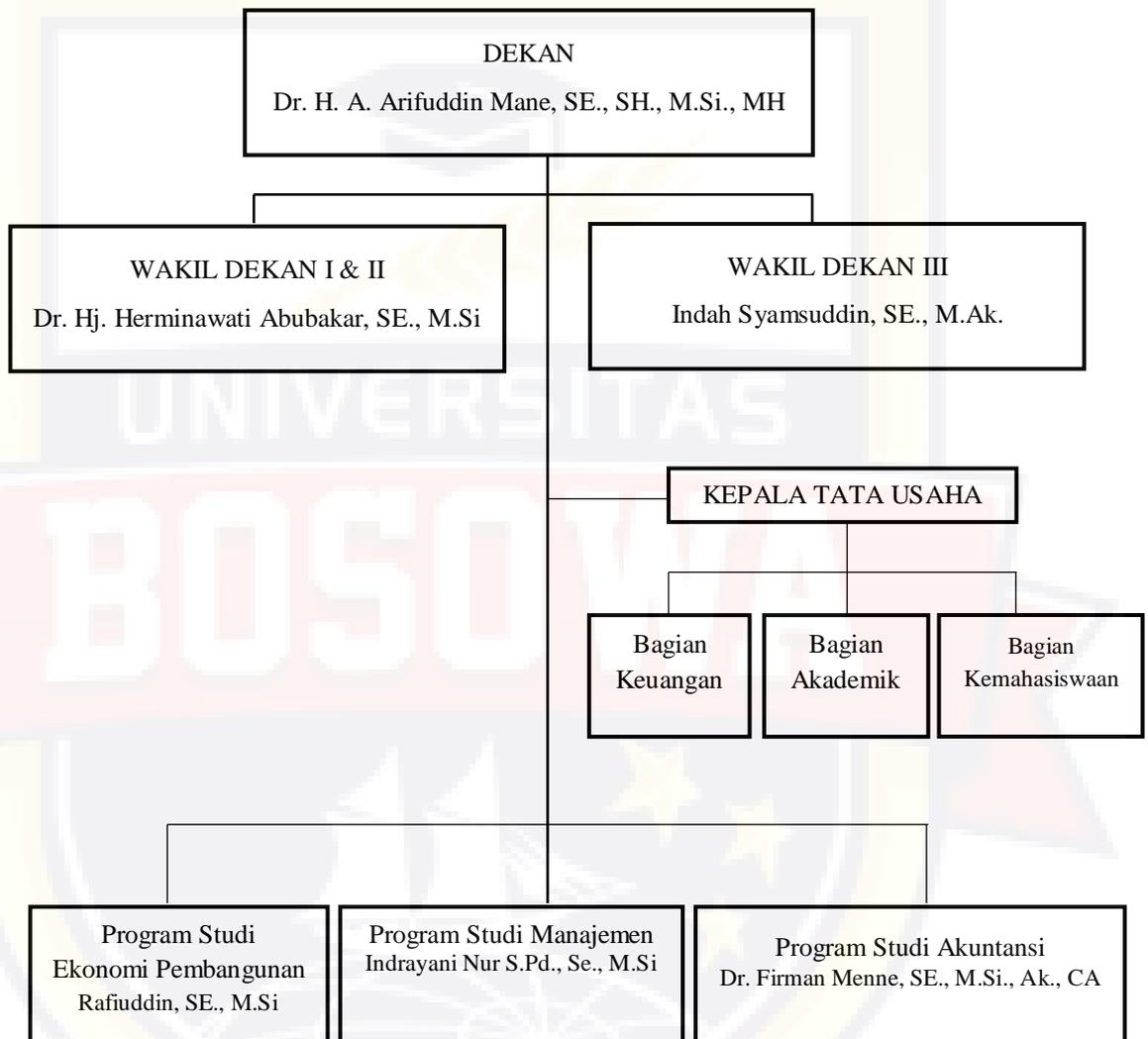
Awal tahun 2018, Universitas Bosowa kembali menunjukkan perkembangan dan dipercaya untuk membuka 4 program studi baru yaitu termasuk S1 Teknik Pertambangan, S1 Teknik Lingkungan, S1 Teknologi Geologi, dan S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.



Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa



Adapun untuk pembagian tugas kerja secara umum dapat dijelaskan berikut:

1) Dekan

Tugas dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina dosen dan tenaga kependidikan, mahasiswa, penyelenggaraan administrasi dan keuangan fakultas, serta melakukan kerjasama dengan pihak lain atas persetujuan rektor.

2) Senat Fakultas

1. Merumuskan kebijakan akademik, baku mutu pendidikan, dan pengembangan fakultas
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen
3. Merumuskan norma, etika, dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas
4. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Dekan
5. Memberikan pertimbangan kepada rektor mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Dekan, Wakil dekan ketua prodi
6. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika ditingkat fakultas
7. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku

3) Wakil Dekan I & II

1. Merumuskan kebijakan akademik, baku mutu pendidikan, dan pengembangan fakultas
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen
3. Merumuskan norma, etika, dan tolak ukur pelaksanaan penyelenggaraan fakultas
4. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan program dan anggaran yang

telah ditetapkan oleh Dekan

5. Memberikan pertimbangan kepada rektor mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Dekan, Wakil dekan ketua prodi
6. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika ditingkat fakultas
7. Memberikan pertimbangan terhadap usulan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku

4) Wakil Dekan III

Menyusun rencana, memberi tugas, mengarahkan, mengkoordinasikan, membina dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan fakultas serta merumuskan kebijaksanaan dan memberi layanan dibidangnya berdasarkan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

5) Kepala Tata Usaha

Melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, dan pendidikan di fakultas.

6) Kepala Program Studi

1. Menyusun rencana dan program kerja Jurusan.
2. Membagi tugas kepada Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium
3. Mengkoordinasikan Ketua Program Studi dan kepala Laboratorium agar terjalin kerja sama yang baik;
4. Menilai prestasi kerja Dosen , Karyawan dan Teknisi di bidang akademik sebagai dasar pembinaan karier

5. Menyelesaikan masalah-masalah akademik bagi mahasiswa
6. Menyusun konsep petunjuk teknis dibidang Akademik khususnya penyelenggaraan kurikulum sebagai bahan masukan atasan;
7. Menyusun laporan bagian berdasarkan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas;
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan
9. Melakukan kegiatan pendokumentasian dan pengolahan data pada bidang dimana sedang bekerja. Sebagai contoh aplikasi tugas Jabatan Fungsional Umum Pengolah Data.

2. Visi dan Misi Universitas Bosowa Makassar

a. Visi

“Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa *entrepreneur*, berbasis IT dan berwawasan global”

b. Misi

1. Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan
3. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa *enterpreneur*, dan berwawasan global.

3. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

a. Visi

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul, melairkan SDM professional berjiwa enterpreneur berbasis teknologi informasi dan berwawasan global”

b. Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma perguruan tinggi yang berkompeten dibidang ekonomi berjiwa enterpreneur dan berbasis teknologi informasi.
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang professional dan berdaya saing global.

4. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi**a. Visi**

“Menjadi program studi yang unggul dan professional dalam pengembangan ilmu akuntansi, berjiwa entrepreneurship, berbasis teknologi informasi yang berwawasan global”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan profesi akuntansi berbasis teknologi informasi.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi yang menuntut kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam memecahkan persoalan akuntansi.
3. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang akuntansi.

4.1.2 Profil Responden

Responden dalam penelitian ini hanya dapat diklarifikasikan berdasarkan

jenis kelamin saja. Data profil responden selengkapnya dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini :

2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

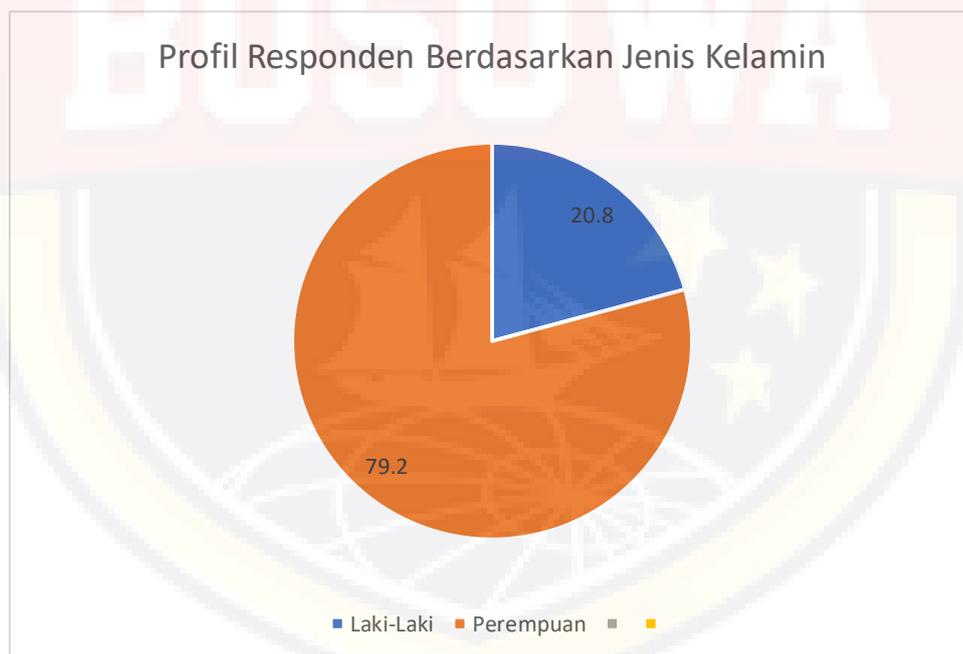
Berikut ini disajikan demografi responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel. 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JenisKelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	20,8	20,8	20,8
	Perempuan	42	79,2	79,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah 2022

Gambar 4.2 Grafik Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel

Berikut merupakan hasil tanggapan dari responden untuk variabel Motivasi Belajar (X1).

Tabel 4.2
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Motivasi Belajar (X1)

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1. P1	35	18	-	-	-	53
2	X1. P2	37	16	-	-	-	53
3	X1. P3	35	18	-	-	-	53
4	X1. P4	35	18	-	-	-	53
5	X1. P5	34	19	-	-	-	53
Jumlah		176	89	-	-	-	265

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sesuai dengan hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 5 pertanyaan berikut:

1. Saya selalu belajar dengan giat agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik
2. Saya memiliki keinginan untuk berhasil
3. Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit
4. Saya senang memecahkan masalah-masalah baru
5. Saya mengerjakan tugas-tugas dari dosen sesuai dengan kemampuan yang saya miliki

Diketahui dari hasil tanggapan responden mengenai variabel motivasi belajar X1 yang menyatakan bahwa hampir seluruh responden menjawab sangat setuju, dimana masing-masing nilai totalnya terdapat 176 dan yang menjawab

setuju mendapatkan nilai 89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sudah dapat menguasai menguasai motivasi belajar.

Selanjutnya hasil tanggapan dari responden untuk variabel X2 Penyalahgunaan Teknologi Informasi:

Tabel 4.3
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Penyalahgunaan
Teknologi Informasi X2

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2. P1	40	13	-	-	-	53
2	X2. P2	40	13	-	-	-	53
3	X2. P3	4	49	-	-	-	53
4	X2. P4	9	44	-	-	-	53
5	X2. P5	7	46	-	-	-	53
6	X2. P6	26	27	-	-	-	53
Jumlah		126	192	-	-	-	318

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sesuai dengan hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 6 pertanyaan berikut:

1. Saya terampil menggunakan teknologi informasi untuk mencari tahu informasi yang berkaitan dengan materi kuliah dan bahan ujian
2. Teknologi informasi yang saya gunakan mampu mengirim data atau

informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain

3. Saya menggunakan teknologi informasi yang mampu menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, table, grafik, dan yang lainnya
4. Saya menggunakan teknologi informasi untuk memberi atau menerima jawaban kepada teman pada saat ujian sedang berlangsung
5. Saya menggunakan teknologi informasi untuk mengetahui tindak kecurangan akademik yang dilakukan
6. Teknologi informasi yang saya gunakan berperan dalam kecurangan akademik yang saya lakukan.

Diketahui hasil tanggapan responden mengenai variabel penyalahgunaan teknologi informasi X2 menyatakan hampir seluruhnya menjawab setuju, dimana total nilainya ada 192 dan sangat setuju dengan total 126. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sudah mampu menguasai penyalahgunaan teknologi informasi.

Selanjutnya berikut merupakan hasil dari tanggapan dari responden untuk variabel X3 integritas mahasiswa:

Tabel 4.4

Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Integritas Mahasiswa X3

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3. P1	30	23	-	-	-	53
2	X3. P2	20	33	-	-	-	53

3	X3. P3	17	36	-	-	-	53
4	X3. P4	24	29	-	-	-	53
5	X3. P5	30	23	-	-	-	53
Jumlah		121	144	-	-	-	265

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sesuai dengan hasil tanggapan responden di atas, diketahui terdapat 5 bentuk pernyataan berikut:

1. Saya hanya belajar pada saat akan diadakan kuis maupun ujian
2. Saya mendapat nilai cukup dalam ujian tetapi hasil pemikiran sendiri daripada mendapat nilai bagus karena mencontek pekerjaan teman
3. Saya selalu percaya pada kemampuan diri saya sendiri daripada teman karena teman belum tentu lebih baik dari saya
4. Saya mau mengajari teman jika teman belum paham
5. Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu kepada dosen

Diketahui hasil tanggapan variabel integritas mahasiswa menyatakan hampir semua menjawab setuju, dimana nilai totalnya 144, dan nilai yang menjawab sangat setuju adalah 121. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa responden memiliki integritas mahasiswa.

Selanjutnya berikut merupakan hasil tanggapan dari responden untuk variabel Y kecurangan akademik:

Tabel 4.5
Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kecurangan Akademik Y

NO	PERTANYAAN	SKOR					JUMLAH
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y1. P1	36	17	-	-	-	53
2	Y2. P2	36	17	-	-	-	53
3	Y3. P3	29	24	-	-	-	53
4	Y4. P4	32	29	-	-	-	53
5	Y5.P5	21	32	-	-	-	53
Jumlah		154	119	-	-	-	273

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sesuai dengan hasil tanggapan responden di atas, bahwa diketahui terdapat 5 pertanyaan sebagai berikut:

1. Saya berani menggunakan menggunakan alat komunikasi untuk saling bertukar jawaban dengan teman
2. Saya tidak memasukkan daftar pustaka secara benar dalam mengerjakan tugas
3. Saya berani menyalin jawaban teman ketika ujian sedang berlangsung
4. Saya memberitahu jawaban kepada siapapun saat ujian
5. Saya membuka *handphone* untuk mencari jawaban pada saat ujian/kuis

Diketahui hasil tanggapan variabel kecurangan akademik menyatakan bahwa hampir semua menjawab sangat setuju, dimana dengan total terdapat 154 yang menjawab sangat setuju, sedangkan untuk setuju dengan total 119. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa responden telah menguasai mengenai kecurangan akademik.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

1) Uji Validitas

a. Uji Validitas Motivasi Belajar X1

Tabel 4.6
Uji Validitas Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Motivasi Belajar (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner motivasi belajar (X1) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel motivasi belajar.

b. Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi X2

Tabel 4.7
Uji Validitas Penyalahgunaan Teknologi Informasi

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Penyalahgunaan	X2.1	0,000	Valid
Teknologi	X2.2	0,000	Valid
Informasi (X2)	X2.3	0,000	Valid

X2.4	0,000	Valid
X2.5	0,000	Valid
X2.6	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel penyalahgunaan teknologi informasi.

c. Uji Validitas Integritas Mahasiswa X3

Tabel 4.8
Uji Validitas Integritas Mahasiswa

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Integritas Mahasiswa (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
	X3.4	0,000	Valid
	X3.5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner integritas mahasiswa (X3) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel integritas mahasiswa.

d. Uji Validitas Kecurangan Akademik (Y)

Tabel 4.9

Uji Validitas Kecurangan Akademik

Variabel	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kecurangan Akademik (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa kuesioner kecurangan akademik (Y) dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* berada pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ atau $\alpha = 5\%$. Hal ini berarti bahwa keseluruhan pernyataan dalam kuesioner penelitian, mampu menginterpretasikan variabel kecurangan akademik.

2) Uji Realiabilitas Cronbach Alpa

Reliabilitas merupakan nilai indeks yang menjadi bukti konsistensi instrument untuk mengetahui kejadian atau gejala yang sejenis. Nilai reliabilitas dinyatakan tinggi apabila instrument yang dipakai stabil nilainya. Pengujian ini dilakukan menggunakan *Alpha Cronbach*, hal ini dikarenakan jenis datanya adalah likert.

Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan besarnya signifikansi yaitu 5%. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak dapat diketahui dengan kriteria berikut:

- 1) $< 0,6$ reliabilitasnya lemah
- 2) $0,6 - 0,79$ reliabilitas sudah bisa diterima

3) > 0,8 reliabilitasnya baik

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	21

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas variabel motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, integritas mahasiswa, dan kecurangan akademik mempunyai nilai Koefisien *Cronbach Alpha* > 0,914 yang dinyatakan reliabel.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan membuktikan bagaimana motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa terhadap kecurangan akademik secara parsial dan simultan. Berikut merupakan tabel hasil perhitungannya:

Tabel 4.11
Analisis Regresi linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,127	2,160		-1,448	,154
	Motivasi Belajar X1	,636	,091	,622	6,971	,000
	Penyalahgunaan Teknologi Informasi X2	,195	,091	,148	2,132	,038

	Integritas Mahasiswa X3	,286	,088	,264	3,242	,002
a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik						

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berikut persamaan regresinya sebagai interpretasi dari tabel 4.11:

$$Y = (-3,127) + 0,636 + 0,195 + 0,286$$

Selanjutnya, berikut penjabaran dari persamaan diatas:

- (a) = (-3,127) merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kecurangan akademik belum dipengaruhi oleh variabel lainya yaitu motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X3), dan integritas mahasiswa (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kecurangan akademik tidak mengalami pengaruh positif.
- b1 = nilai koefisien regresi dari variabel motivasi belajar adalah 0,636, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel motivasi belajar maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,636 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.
- b2 = nilai koefisien regresi dari variabel penyalahgunaan teknologi informasi adalah 0,195, menunjukkan bahwa variabel penyalahgunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel penyalahgunaan teknologi informasi maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,195 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.

b3 = nilai koefisien regresi dari variabel integritas mahasiswa adalah 0,286, menunjukkan bahwa variabel integritas mahasiswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik yang berarti bahwa setiap kenaikan satuan variabel integritas mahasiswa maka akan mempengaruhi kecurangan akademik sebesar 0,286 dengan asumsi bahwa variabel lainya tidak di teliti dalam penelitian ini.

Dari hasil persamaan regresi yang telah dikemukakan, pengaruh yang paling dominan terhadap kecurangan akademik adalah variabel motivasi belajar sebesar 0,636, integritas mahasiswa 0,286 dan penyalahgunaan teknologi informasi 0,195 yang nilainya paling rendah. Sementara untuk Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel motivasi belajar pengaruhnya paling besar atau dominan mempengaruhi.

Kemudian dari hasil koefisien korelasi antara variabel (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi dan integritas mahasiswa) diketahui nilai determinasinya berikut:

Tabel 4.12
Koefisien Determinasi
Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,818	,800
a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1				
b. Dependent Variable: TOTALY				

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Dari hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik menunjukkan nilai koefisien determinasi (R square) 0,829. Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas mempunyai hubungan secara bersama-sama sebesar

82% terhadap variabel kecurangan akademik sedangkan sisanya sebesar 18% yang di pengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.4 Pembuktian Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependennya. Adapun untuk kriteria pengujiannya meliputi:

- 1) Jika nilai T hitung $>$ T tabel, artinya terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu;
- 2) Jika nilai T hitung $<$ T tabel, maknanya tidak terdapat pengaruh X terhadap Y secara individu.

Penjelasan:

$$T \text{ table} = t(a/2) : n-k-1 = t(0,025:49) = 2,010$$

a = Tingkat Kepercayaan;

k = Banyaknya Variabel

n = Banyaknya Sampel;

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,127	2,160		-1,448	,154
	Motivasi Belajar	,636	,091	,622	6,971	,000

Penyalahgunaan Teknologi Informasi	,195	,091	,148	2,132	,038
Integritas Mahasiswa	,286	,088	,264	3,242	,002

a. Dependent Variable: Kecurangan Akademik

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Sebagaimana hasil Uji t di atas, berikut penjelasannya:

1. Dari hasil analisis data pada variabel motivasi belajar

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar (X1) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $6,971 > t$ tabel $2,010$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 Diterima yang berarti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).

2. Selanjutnya hasil analisis data pada variabel penyalahgunaan teknologi informasi;

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel penyalahgunaan teknologi informasi (X2) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar $0,038 > 0,05$ dan nilai t hitung $2,132 > 2,010$ sehingga disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif terhadap kecurangan akademik (Y).

3. Selanjutnya hasil analisis data pada variabel integritas mahasiswa;

Diketahui nilai signifikansi untuk variabel integritas mahasiswa (X3) terhadap kecurangan akademik (Y) adalah sebesar $,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,242 > 2,010$ sehingga disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik (Y).

4.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh

variabel independen terhadap variabel dependennya. Selain itu juga bisa dilakukan untuk mengetahui kesesuaian model regresinya, dan berikut merupakan bentuk hipotesisnya:

Ha :Terdapat pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen;

Ho :Tidak ada pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen;

Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika besarnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka diketahui ada pengaruh X terhadap Y secara simultan;
- 2) Jika besarnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh X terhadap Y secara simultan.

$$\text{Rumus} = F \text{ table} = F (k:n - k) = f (3:50) = 2,79$$

Penjelasan:

k = Banyaknya variabel independen;

n = Banyaknya sampel

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,937	3	50,646	79,073	,000 ^b
	Residual	31,384	49	,640		
	Total	183,321	52			

a. Dependent Variable: kecurangan akademik

b. Predictors: (Constant), integritas mahasiswa, penyalahgunaan teknologi informasi, motivasi belajar

Sumber: data diolah berdasarkan IBM SPSS Versi 25.0

Berdasarkan pengujian di atas, diketahui nilai signifikansi untuk motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) secara simultan terhadap kecurangan akademik (Y) adalah nilai sig 0,000^b <0.05 dan nilai f hitung 79,073 > f tabel 2,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y.

4.4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian program SPSS versi 25. diketahui secara parsial dari ketiga variabel yang penulis teliti (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa) terdapat tiga variabel yang pengaruhnya positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Hasil tersebut diketahui berdasarkan analisis uji t berikut:

1) Variabel Motivasi Belajar (X1)

Nilai t hitung dalam variabel motivasi belajar t hitung (6,971) lebih besar dibanding t tabel (2,010) dengan tingkat signifikan 0,000 sehingga H1 diterima. Kesimpulannya variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan pada kecurangan akademik. Penelitian ini tidak sejalan dengan Wardana (2017) dan Melasari (2019) bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kecurangan tetap terjadi walaupun mahasiswa memiliki motivasi belajar. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa

indikator variabel motivasi belajar yang disebar penulis dalam pertanyaan kuesioner yang berjalan cukup maksimal.

2) Variabel Penyalahgunaan Teknologi Informasi (X2)

Nilai t hitung dalam variabel penyalahgunaan teknologi informasi t hitung (2,132) lebih besar dibanding t tabel (2,010) dengan tingkat signifikan 0,038 sehingga H2 diterima. Kesimpulannya penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap kecurangan akademik. Dikarenakan tingginya tingkat penyalahgunaan teknologi informasi maka semakin tinggi kecurangan yang dilakukan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Probovury (2015) dan Wardana (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyalahgunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa pernyataan kusioner variabel penyalahgunaan teknologi informasi yang disebar penulis dalam pertanyaan kuesioner mayoritas responden menjawab dengan baik.

3) Variabel Integritas Mahasiswa (X3)

Nilai t hitung dalam variabel integritas mahasiswa t hitung (3,242) lebih besar dibanding t tabel (2,010) dengan tingkat signifikan 0,002 sehingga H3 diterima. Kesimpulannya integritas mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Penelitian ini tidak sejalan dengan Wardana (2017) yang mengatakan bahwa integritas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Kecurangan akademik tetap terjadi walaupun mahasiswa memiliki integritas yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS secara simultan ketiga variabel yang penulis teliti (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa) berpengaruh simultan terhadap kecurangan akademik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil Analisis Uji F, nilai signifikansi (Sig.) dalam uji F adalah sebesar 79,073 sedangkan nilai f tabel dengan tingkat kesalahan 0,05% adalah 2,79. Karena Sig. f hitung (79,073) > f tabel (2,79) maka variabel (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa) secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik (Y) .

4) Variabel Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa

Variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk motivasi belajar (X1), penyalahgunaan teknologi informasi (X2) dan integritas mahasiswa (X3) secara simultan terhadap kecurangan akademik (Y) adalah nilai sig 0,000^b <0.05 dan nilai f hitung 79,073 > f tabel 2,79 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini yaitu “Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi dan Integritas Mahasiswa terhadap Kecurangan Akademik” dengan metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dalam analisis data Data Primer dan Data Sekunder. Dengan membagikan kuesioner kepada seluruh mahasiswi jurusan akuntansi Angkatan 2018 di universitas bosowa yang menjadi responden, menggunakan rumus slovin dan mendapatkan 53 sampel. Hasil keseluruhan penelitian yang di Bahas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t, dari ketiga variabel (motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa) terdapat tiga variabel mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik. Hal ini sesuai dengan hasil pernyataan kusioner yang di sebarakan.
2. Berdasarkan uji f, motivasi belajar, penyalahgunaan teknologi informasi, dan integritas mahasiswa secara simultan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan bagi pihak kampus terkait sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa agar dapat mengurangi kecurangan akademik agar sebaiknya lebih menanamkan pada diri sendiri untuk memotivasi diri agar selalu belajar demi mencapai nilai yang memuaskan dengan hasil kerja keras sendiri tanpa contekan dari teman.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperbanyak jumlah sampel yang ingin digunakan dan memperluas responden dengan tidak hanya berfokus pada mahasiswa akuntansi universitas bosowa saja, tetapi pada mahasiswa universitas lain yang berada di kota Makassar. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan memberikan kriteria-kriteria tertentu dalam pemilihan responden sehingga penarikan kesimpulan bisa lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sudirman. (2018). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Akhmad, Munaya, R. Mutiani, M., Adhitya, H., P., 2019. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS. *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikai Dan Pemikiran Hukum Islam Vol X(2)*, April 2019, 375-387.
- Angelin, Septian, B.K., Subagyo. 2020. Survei Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi. *Perspektif Akuntansi Vol 3(3)*, 179-196. <https://doi.org/10.24246/persi.vXiX.p179-196>
- Anggun Putri, Endang Ruhayat. 2020. Kecurangan Akademik: *Fraud Diamond*, Perilaku Tidak Jujur, Dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*.
- Apriani, N., Sujana, E., & Sulindawati, G. E. (2017). Pengaruh Pressure, Opportunity, dan Rationalization terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris : Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1), 121–133.
- Arfiana, M., Sholikha, N., (2021). Fraud Diamond Dan Literasi Ekonomi Sebagai Determinan Perilaku Kecurangan Akademik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1623–1637. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/658>
- Aron, E. F., Diana, N., & Junaidi. (2020). Analisis Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Academic Fraud Mahasiswa Akuntansi Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Program Studi Akuntansi Pada Pergurua. *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095>
- Budiman, N. A.2018. Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi *Fraud Diamond* Dan *Gone Theory*. *Jurnal Ilmu Akuntansi Vol 11 (1)*, 75-90.
- Desiantoro, P. 2019. Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. <https://Li.Unnes.Ac.Id/29614/1/7101413025.Pdf>
- Dewi, T. P., & Wijayanti, A. (2017). Perilaku Kecurangan Akademik pada Mahasiswa S1, S2, Dan S3 Jurusan Akuntansi FEB UB Berdasarkan Konsep *Fraud Diamond*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. 4(2).

- Fontanella, A., Chandra, N., & Sriyuniarti, F. (2020). Kecurangan Akademis Mahasiswa: Kenapa Terjadi dan Apa yang Harus Dilakukan? *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 155–164. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.22378>
- Fransiska, Iga Septyas, & Utami, H. 2019. Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Perspektif *Fraud Diamon Theory*. *Jurnal Akuntansi Aktual*,6(2), 316-323. <https://doi.org/10.17977/um004v6i22019p316>
- IL, Lagili., U, Moonti., M Mahmud. (2018). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Gorontalo. *Economic Education Journal*, vol (1) hal 15-29.
- Istigyata, J., Indayani, & Budiyo, E. 2018. Studi Tentang Teori Gone Dan Pengaruhnya Terhadap Fraud Dengan Idealisme Pimpinan Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Pengadaan Barang/Jaa Di Pemerintahan. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis Vol.5(1)*, 31-42
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar , Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integrasi Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indragiri). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 79–93.
- Monika, M., & Adman, A. 2017. Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol 1(1)*, 110-117.
- Munirah, A., & Nurkhin, A. 2018. Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Diamon Dan Gone Theory* Terhadap Kecurangan Akademik, *Economic Education Analysis Journal 7 (1)*, 120-139.
- Ni, M., Kansa, D. Ni, L., Putri, S. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Edisi Februari, 2020.
- R, Melasari. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Penyalahgunaan Teknologi Informasi, dan Integritas Mahasiswa Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indagri). *Jurnah Akuntansi dan Keuangan*, vol (8)
- Risna, Ridhayana., Resmiyati, A., Suriana, A. H. 2018. Pengaruh Fraud Triangle Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas Khairun).

Saidina, D. A., Nurhidayati, H., & Mawardi, M. C. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif Fraud Triangle Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(6), 1–14. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/314>

Saldina, M. F., Sudarma, A., & Suherman, A. (2021). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 194–204.

Silvia, M. R. 2019. Pengaruh Penyalahgunaan Teknologi Informasi Dan Integritas Mahasiswa Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Sebagai Calon Akuntan (Studi Pada Universitas Teknologi Sumbawa). Skripsi Univeritas Teknologi Sumbawa.

Sugiyono. 2017a. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017b. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Umam, K. M. 2019. Penggunaan Metode Jaritmatika Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal PGMI Vol 2(1) Juni 2019*.

Wardana, I. . G. J., Sulindawati, I. N. L. G. E., & Sujana, I. E. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Integritas Mahasiswa Dan Penyalahgunaan Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahawiswa Jurusan Akuntansi Program S1 UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–10.

Winardi, R. D., Mustikarii, A., & Anggraeni, M. A. 2017. *Academic Dishonesty Among Accounting Students: Some Indonesia Evidence*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia Vol 14(2)*, 142-164.

<http://kbbi.web.id/integritas> (diakses pada tanggal 27 november 2021)

[Microsoft Word - UNDANG Undang No. 20 tahun 2003 \(kemdikbud.go.id\)](http://kbbi.web.id/integritas)
(diakses pada tanggal 27 november)



LAMPIRAN

Lampiran 1:

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Saya A. Cici Sanjalyawati Alam selaku mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Bosowa Makassar sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan kelulusan Strata Satu (S1).

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan kepada teman-teman mahasiswa agar ingin meluangkan waktu sejenak untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan yang tertera pada angket penelitian dengan lengkap dan yang sebenarnya sesuai dengan kondisi atau fakta yang dirasakan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden dengan menjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama teman-teman yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden :

NIM :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mengisis identitas diri.
2. Identitas akan dirahasiakan karena, pengisian identitas hanya untuk mempermudah peneliti dalam pengolahan data.
3. Memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dan pengalaman anda dengan memberikan tanda (√) checklist pada kolom yang tersedia.
4. Berikut adalah alternatif jawaban yang dapat dipilih:

SS : Sangat Setuju = 5 poin

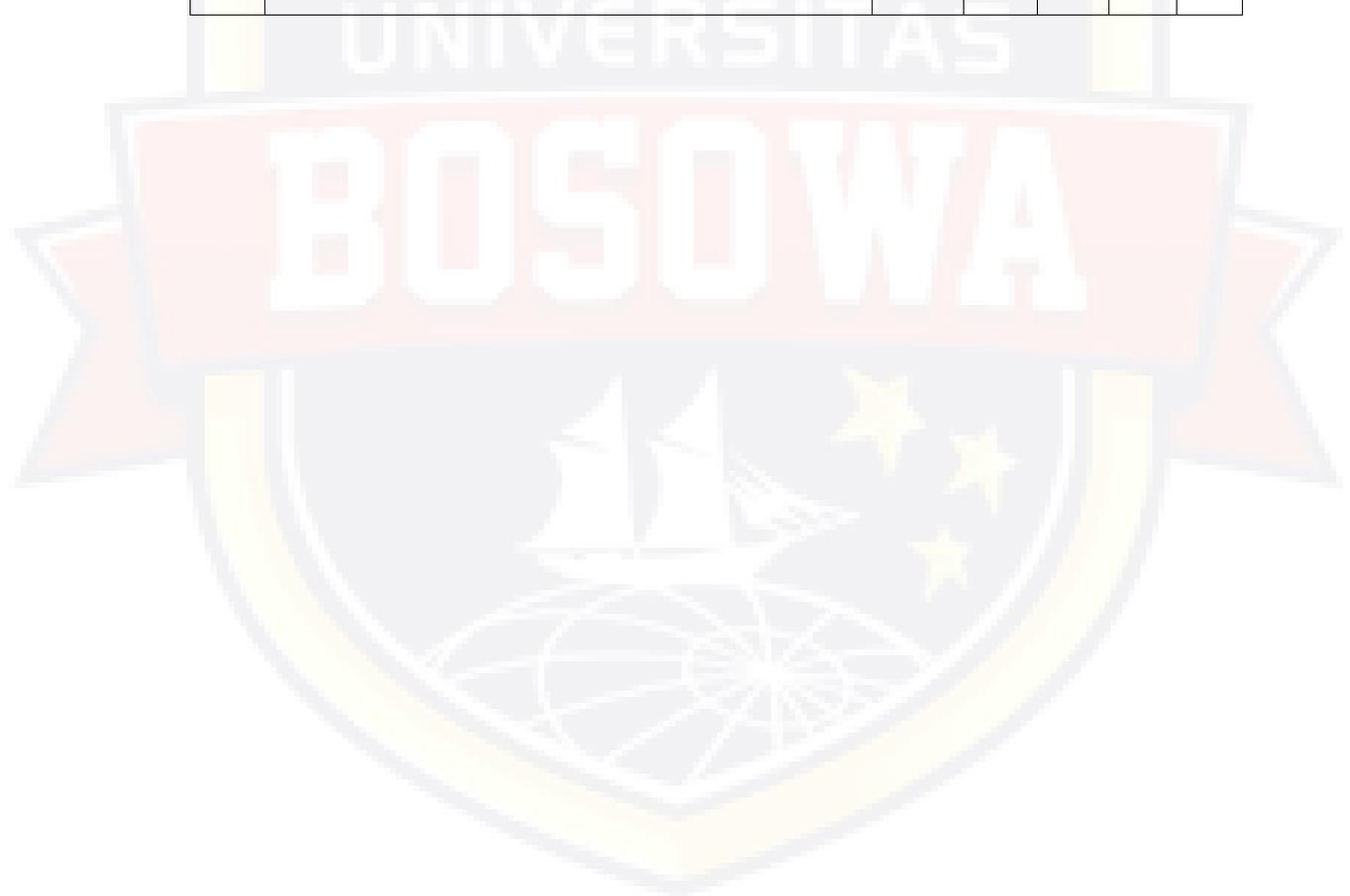
S : Setuju = 4 poin

RR : Ragu-Ragu = 3 poin

TS : Tidak Setuju = 2 poin

STS : Sangat Tidak Setuju = 1 poin

1. MOTIVASI BELAJAR (X ₁)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya selalu belajar dengan giat agar dapat mengerjakan soal ujian dengan baik					
2.	Saya memiliki keinginan untuk berhasil					
3.	Saya tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit					
4.	Saya senang memecahkan masalah-masalah baru					
5.	Saya mengerjakan tugas-tugas dari dosen sesuai dengan kemampuan yang saya miliki					



2. TEKNOLOGI INFORMASI (X₂)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya terampil menggunakan teknologi informasi untuk mencari tahu informasi yang berkaitan dengan materi kuliah dan bahan ujian					
2.	Teknologi informasi yang saya gunakan mampu mengirim data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain					
3.	Saya menggunakan teknologi informasi yang mampu menghasilkan informasi dalam bentuk laporan, table, grafik, dan yang lainnya					
4.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk memberi atau menerima jawaban kepada teman pada saat ujian					
5.	Saya menggunakan teknologi informasi untuk mengetahui tindak kecurangan akademik yang dilakukan					
6.	Teknologi informasi yang saya gunakan berperan dalam kecurangan akademik yang saya lakukan					

3. INTEGRITAS MAHASISWA (X₃)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya hanya belajar pada saat akan diadakan kuis maupun ujian					
2.	Saya mendapat nilai cukup dalam ujian tetapi hasil pemikiran sendiri daripada mendapat nilai bagus karena mencontek pekerjaan teman					
3.	Saya selalu percaya pada kemampuan diri saya sendiri daripada teman karena teman belum tentu lebih baik dari saya					
4.	Saya mau mengajari teman jika teman belum paham					
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu kepada dosen					

1. KECURANGAN AKADEMIK (Y)						
NO	PERNYATAAN	STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya berani menggunakan menggunakan alat komunikasi untuk saling bertukar jawaban dengan teman					
2.	Saya tidak memasukkan daftar pustaka secara benar dalam mengerjakan tugas					
3.	Saya berani menyalin jawaban teman ketika ujian sedang berlangsung					
4.	Saya memberitahu jawaban kepada siapapun saat ujian					
5.	Saya membuka <i>handphone</i> untuk mencari jawaban pada saat ujian/kuis					

BOSOWA



Lampiran 2:

Responden	Motivasi Belajar (X1)					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	4	4	5	23
2	4	4	5	5	5	23
3	5	5	5	4	4	23
4	5	5	5	4	5	24
5	5	4	4	5	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	4	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	4	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	5	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	5	5	5	24
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	5	5	22
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	5	5	22
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	4	4	4	21
34	4	5	5	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	4	24
39	4	4	4	4	4	20

40	5	5	5	5	4	24
41	5	5	5	5	5	25
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	5	5	5	25
44	4	5	5	5	5	24
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	5	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	5	5	23
52	5	5	5	5	4	24
53	4	5	4	4	5	22

Responden	X2 Penyalahgunaan Teknologi Informasi						Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	5	5	4	4	4	5	27
2	5	4	4	4	4	4	25
3	5	4	5	4	4	5	27
4	5	4	4	4	4	5	26
5	5	4	4	4	4	4	25
6	5	5	4	5	4	5	28
7	5	4	4	4	4	5	26
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	4	4	4	5	4	26
10	5	4	4	5	4	5	27
11	5	4	4	4	4	4	25
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	4	4	4	5	27
14	4	4	4	4	4	4	24
15	5	4	4	4	4	5	26
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	4	4	4	5	27
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	4	4	4	4	5	26
21	5	4	4	4	4	4	25
22	4	4	5	4	4	5	26
23	5	4	4	4	5	5	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	4	4	4	5	27

26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	4	5	4	5	28
29	4	4	4	4	4	5	25
30	5	5	4	5	4	5	28
31	5	5	4	5	4	5	28
32	5	5	4	4	4	5	27
33	5	4	4	4	4	4	25
34	5	5	4	4	4	4	26
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	4	5	4	4	5	27
37	5	4	4	4	4	4	25
38	5	4	4	5	4	5	27
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	4	4	4	4	4	25
42	5	4	4	4	4	4	25
43	5	4	4	4	4	4	25
44	5	4	4	4	4	4	25
45	5	4	4	4	4	5	26
46	5	4	4	5	4	4	26
47	5	4	4	5	5	5	28
48	5	5	4	5	5	5	29
49	5	5	4	4	5	5	28
50	5	5	4	4	5	5	28
51	5	4	4	4	5	5	27
52	5	4	4	4	4	4	25
53	5	4	5	4	4	5	27

Responden	X3 Integritas Mahasiswa					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	5	5	22
2	4	4	4	5	5	22
3	5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	4	5	23
5	4	4	4	5	5	22
6	5	4	4	5	5	23
7	4	4	4	4	4	20
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	4	4	4	21

12	4	4	4	4	4	20
13	5	4	4	4	5	22
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	5	21
16	5	4	4	4	5	22
17	5	4	4	5	5	23
18	4	5	4	4	5	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	5	4	4	4	5	22
29	4	4	4	5	4	21
30	5	4	5	4	5	23
31	4	4	4	5	5	22
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	4	4	4	21
34	4	5	5	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	5	4	4	4	5	22
42	4	4	4	4	4	20
43	5	5	5	4	4	23
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	5	5	24
46	4	4	5	5	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	5	4	4	4	5	22
50	5	4	4	5	5	23
51	4	4	5	5	5	23
52	5	5	4	5	5	24
53	4	5	4	4	4	21

Responden	Y1 Perilaku Kecurangan Akademik					Total
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	4	4	23
4	5	4	5	4	5	23
5	5	4	4	5	5	23
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	4	4	22
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	5	4	4	23
10	5	5	5	5	5	25
11	5	4	4	4	4	21
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	5	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	4	5	4	4	5	22
19	5	5	4	5	5	24
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	4	4	4	22
22	4	4	4	4	4	20
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	4	20
27	5	5	4	4	4	22
28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	5	5	22
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	4	5	5	22
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	4	4	4	21
34	4	5	5	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	5	5	5	5	4	24
41	5	5	4	4	5	23

42	5	5	4	5	4	23
43	5	5	5	4	4	23
44	4	4	4	4	4	20
45	5	5	4	5	5	24
46	4	4	5	5	5	23
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	5	5	5	5	5	25
51	4	4	5	5	5	23
52	5	5	4	5	5	24
53	4	5	4	4	4	21



Lampiran 3:

JenisKelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	11	20,8	20,8	20,8
	Perempuan	42	79,2	79,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,657**	,411**	,243	,212	,652**
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,080	,128	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X1.2	Pearson Correlation	,657**	1	,657**	,396**	,365**	,793**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,003	,007	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X1.3	Pearson Correlation	,411**	,657**	1	,748**	,544**	,871**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X1.4	Pearson Correlation	,243	,396**	,748**	1	,710**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,080	,003	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X1.5	Pearson Correlation	,212	,365**	,544**	,710**	1	,737**
	Sig. (2-tailed)	,128	,007	,000	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL X1	Pearson Correlation	,652**	,793**	,871**	,805**	,737**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,325*	-,003	,258	,222	,406**	,670**
	Sig. (2-tailed)		,018	,982	,062	,109	,003	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.2	Pearson Correlation	,325*	1	-,163	,326*	,166	,472**	,668**
	Sig. (2-tailed)	,018		,244	,017	,234	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.3	Pearson Correlation	-,003	-,163	1	-,129	-,111	,280*	,175
	Sig. (2-tailed)	,982	,244		,356	,427	,042	,210
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.4	Pearson Correlation	,258	,326*	-,129	1	,120	,343*	,571**
	Sig. (2-tailed)	,062	,017	,356		,390	,012	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.5	Pearson Correlation	,222	,166	-,111	,120	1	,271*	,466**
	Sig. (2-tailed)	,109	,234	,427	,390		,049	,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
X2.6	Pearson Correlation	,406**	,472**	,280*	,343*	,271*	1	,832**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,042	,012	,049		,000
	N	53	53	53	53	53	53	53
TOTAL X2	Pearson Correlation	,670**	,668**	,175	,571**	,466**	,832**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,210	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53	53

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,446**	,357**	,185	,386**	,675**
	Sig. (2-tailed)		,001	,009	,185	,004	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X3.2	Pearson Correlation	,446**	1	,549**	,387**	,132	,709**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,004	,347	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X3.3	Pearson Correlation	,357**	,549**	1	,431**	,275*	,733**
	Sig. (2-tailed)	,009	,000		,001	,046	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X3.4	Pearson Correlation	,185	,387**	,431**	1	,567**	,732**
	Sig. (2-tailed)	,185	,004	,001		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
X3.5	Pearson Correlation	,386**	,132	,275*	,567**	1	,675**
	Sig. (2-tailed)	,004	,347	,046	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTAL X3	Pearson Correlation	,675**	,709**	,733**	,732**	,675**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
Y1	Pearson Correlation	1	,654**	,431**	,352**	,352**	,716**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,010	,010	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y2	Pearson Correlation	,654**	1	,512**	,435**	,352**	,759**

	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,001	,010	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y3	Pearson Correlation	,431**	,512**	1	,580**	,503**	,789**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y4	Pearson Correlation	,352**	,435**	,580**	1	,763**	,817**
	Sig. (2-tailed)	,010	,001	,000		,000	,000
	N	53	53	53	53	53	53
Y5	Pearson Correlation	,352**	,352**	,503**	,763**	1	,775**
	Sig. (2-tailed)	,010	,010	,000	,000		,000
	N	53	53	53	53	53	53
TOTALY	Pearson Correlation	,716**	,759**	,789**	,817**	,775**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	53	53	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,914	21

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,818	,800

a. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1

b. Dependent Variable: TOTALY

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151,937	3	50,646	79,073	,000 ^b
	Residual	31,384	49	,640		
	Total	183,321	52			
a. Dependent Variable: TOTALY						
b. Predictors: (Constant), TOTALX3, TOTALX2, TOTALX1						

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	34,0	34,0	34,0
	SS	35	66,0	66,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	30,2	30,2	30,2
	SS	37	69,8	69,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	34,0	34,0	34,0
	SS	35	66,0	66,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	34,0	34,0	34,0
	SS	35	66,0	66,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X1.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	35,8	35,8	35,8
	SS	34	64,2	64,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	13	24,5	24,5	24,5
	SS	40	75,5	75,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	40	75,5	75,5	75,5
	SS	13	24,5	24,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	49	92,5	92,5	92,5
	SS	4	7,5	7,5	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	44	83,0	83,0	83,0
	SS	9	17,0	17,0	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	46	86,8	86,8	86,8
	SS	7	13,2	13,2	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X2.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	26	49,1	49,1	49,1
	SS	27	50,9	50,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	23	43,4	43,4	43,4
	SS	30	56,6	56,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	33	62,3	62,3	62,3
	SS	20	37,7	37,7	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	36	67,9	67,9	67,9
	SS	17	32,1	32,1	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	29	54,7	54,7	54,7
	SS	24	45,3	45,3	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

X3.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	23	43,4	43,4	43,4
	SS	30	56,6	56,6	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	32,1	32,1	32,1
	SS	36	67,9	67,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	32,1	32,1	32,1
	SS	36	67,9	67,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	24	45,3	45,3	45,3
	SS	29	54,7	54,7	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	39,6	39,6	39,6
	SS	32	60,4	60,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

Y5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	21	39,6	39,6	39,6
	SS	32	60,4	60,4	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

BOSOWA

